

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Widyaiswara adalah seorang pendidik dalam suatu lembaga yang bertugas untuk mendidik dan melatih orang dewasa saat mengikuti pelatihan. Tugas pokok Widyaiswara adalah mendidik, mengajar, dan melatih PNS (Pegawai Negeri Sipil) pada Lembaga Diklat Pemerintah masing-masing. Kompetensi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan latar belakang pendidikan para Widyaiswara baik formal maupun non formal. Latar belakang pendidikan formal meliputi jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan non formal meliputi kursus, pelatihan, DIKLAT.

Dari keenam indikator kompetensi pengelolaan pembelajaran para Widyaiswara di PUSBANGLAT KB PMP serta PA sudah menerapkan pada saat pelaksanaan pelatihan. namun, perbedaan latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal para Widyaiswara menunjukkan perbedaan hasil. Perbedaan signifikan terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil penelitian peserta pelatihan yang diajarkan oleh Widyaiswara dengan latar belakang pendidikan S1 mendapat hasil *post test* 65 dan peserta pelatihan yang diajarkan Widyaiswara dengan latar belakang pendidikan S2 mendapat hasil *post test* 85. Hal ini disebabkan oleh perbedaan cara mengajar Widyaiswara.

Widyaiswara dengan latar belakang pendidikan hingga S2 lebih mampu menguasai pembelajaran, selain itu Widyaiswara dengan latar belakang S2 dan sudah banyak mengikuti kursus, pelatihan, dan DIKLAT memiliki pengalaman yang lebih sehingga dapat dengan mudah memberikan contoh-contoh pada saat pelatihan dan membuat suasana belajar dikelas menjadi lebih nyaman sehingga para peserta pelatihan menjadi aktif dan mudah mengerti.

Minimnya pendidikan non formal seperti kursus dan pelatihan, serta latar belakang pendidikan yang hanya sampai S1 saja menyebabkan Widyaiswara dengan latar belakang pendidikan S1 kurang piawai pada saat memberikan pelatihan. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan latar belakang pendidikan para Widyaiswara.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis merasa bahwa Widyaiswara dengan latar belakang S1 kurang piawai dalam melaksanakan pelatihan dikelas. Akibatnya hasil *post test* yang kurang maksimal di dapat oleh peserta, dan Widyaiswara dengan latar belakang pendidikan S1 kurang dapat menguasai suasana kelas yang pesertanya rata-rata adalah orang dewasa.

Kompetensi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan latar belakang pendidikan para Widyaiswara tersebut. Walaupun sudah memenuhi

indikator dari kompetensi pengelolaan pembelajaran, namun latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal mempengaruhi proses pelatihan pada saat dikelas.

Indikator kompetensi pengelolaan pembelajaran itu meliputi Kemampuan menyusun GBPP dan RPP, kemampuan menyusun bahan ajar, Menerapkan pembelajaran orang dewasa, Melakukan komunikasi yang efektif, Memotivasi semangat belajar peserta, Mengevaluasi pembelajaran. Para peserta pelatihan yang sebagian besar orang dewasa dan sudah memiliki banyak pengalaman, mengharuskan para Widyaiswara untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dan tetap aktif mengikuti kursus atau pelatihan agar dapat memberikan pengalaman yang lebih kepada peserta dan dapat menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan pada saat di kelas.

### **C.SARAN**

Peneliti memberikan saran bagi para Widyaiswara dan PUSBANGLAT KB PMP serta PA Rawasari yaitu:

- 1) Penambahan Widyaiswara , agar Widyaiswara dapat fokus pada satu bidang mata pelatihan
- 2) Pembagian tugas untuk Widyaiswara yang berlatar belakang pendidikan S1 dengan latar belakang S2 agar dapat sama-sama memberikan pelatihan yang sesuai dengan latar belakangnya.
- 3) Pemberian *ice breaking* sebelum pelatihan agar para peserta lebih semangat, tidak hanya pada saat pelatihan saja

- 4) Widyaiswara tidak terlalu fokus pada hasil pelatihan (*pre test* dan *post test*) saja tetapi proses pada saat pelaksanaan pelatihan yang membuat peserta lebih aktif
- 5) Lebih memotivasi peserta untuk dapat menerapkan ilmu dan wawasan yang didapat dari pelatihan untuk diterapkan ke keluarga, dan masyarakat. Tidak hanya pada diri sendiri saja.